

1. Tujuan Pendidikan Tinggi dalam UU no 12 tahun 2012 pasal 35 ayat (5). Yang berisi tentang bahwa Pancasila menjadi mata kuliah wajib, dan mahasiswa penting untuk mempelajari Pancasila adalah agar mahasiswa mampu mencari solusi di dalam persoalan yang berdasarkan Pancasila. Dan membentuk sikap dan mental mampu mengapresiasi nilai nilai Pancasila. Dan agar para mahasiswa berpedoman teguh kepada Pancasila.
2. Pancasila dari dasar pemikiran Mohammad Yamin (29 Mei 1945) : Ketuhanan yang maha esa, kebangsaan persatuan Indonesia, rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, kerakyatan yang di pimpin oleh khdmat kebijaksanaan perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sementara dari Soepomo (31 Mei 1945) : persatuan, kekeluargaan, keseimbangan lahir batin, musyawarah, keadilan. Sementara dari IR Soekarno (1 Juni 1945) : Kebangsaan Indonesia, internasionalisme dan perikemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, ketuhanan yang maha esa. Setelah dirumuskan Pancasila maka terbentuklah piagam Jakarta namun piagam Jakarta tidak sesuai dengan kausa materialis yang ada di Indonesia karena di piagam Jakarta terdapat rumusan pancasila yang berbunyi “Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat syariat islam bagi pemeluknyaa” yang di ubah menjadi ketuhanan yang maha esa. Sementara dari gagasan ketiga tokoh pahlawan Indonesia kausa materialisnya sesuai dengan bangsa Indonesia dimana terdapat keanekaragaman budaya, agama, adat istiadat dan ras, sehingga tidak membedakan pihak-pihak yang ada.
3. Kita harus mengetahui sejarah terbentuknya Pancasila agar kita lebih memaknai nilai nilai Pancasila dan mengetahui perjuangan para pahlawan dalam memerdekakan bangsa Indonesia serta agar terbentuknya nilai nasionalisme, Pancasila sendiri di ambil dari 3 dasar pemikiran tokoh Indonesia yaitu Mohammad yamin, soepomo, dan Ir Soekarno. Yang mana setiap dasar pemikiran ke-3 tokoh itu sama yaitu mengenai ketuhanan, kemanusiaan, demokrasi, kesejahteraan, dan persatuan kesatuan. Setelah adanya ke-3 ide gagasan tersebut maka lahirlah piagam Jakarta yang terdapat rumusan Pancasila, namun piagam Jakarta di ubah Kembali karena ada sila di dalam piagam Jakarta yang disahkan pada 22 juni 1945 namun piagam Jakarta tidak relevan dengan agam di Indonesia yaitu sila yang berbunyi “Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat syariat islam bagi pemeluknyaa”, sehingga dibuatlah pembukaan UUD 1945 yang disahkan pada 18 Agustus 1945 yang mana sila yang tidak relevan tersebut diubah menjadi “Ketuhanan yang maha Esa”. Pancasila sendiri lahir pada 1 juni 1945 yang disahkan oleh Soekarno pada sidang BPUPKI yang berisi rumusan awal Pancasila.
4. Secara de facto NKRI terbentuk karena 3 aspek yaitu adanya rakyat baik penduduk maupun warga negara, Wilayah baik darat, laut, maupun udara. Pemerintah yang berdaulat yang artinya memiliki badan eksekutif, dan pemimpin suatu negara (presiden) yang dibantu oleh mentri mentrinya, sementara secara de jure NKRI di akui oleh negara negara luar dan negara yang pertama kali mengakui adanya NKRI adalah mesir. Pengaruh dasar negara terhadap bentuk dan tujuan yang dicapai NKRI adalah dari dasar negara maka seluruh pergerakan dan juga kemajuan yang ada di NKRI haruslah sesuai dengan yang ada di Pancasila sehingga apapun yang akan dilakukan maka akan sesuai dengan apa yang ada di Pancasila mulai dari hukum, norma norma kehidupan dan pandangan hidup, sehingga dasar negara akan sangat berpengaruh pada apa yang akan terjadi pada suatu negara karena semua yang akan dilakukan harus sesuai dengan dasar negara. Sementara tujuan dari dasar negara Indonesia (Pancasila) adalah agar seluruh masyarakatnya memeluk agamanya masing masing sesuai dengan keyakinan tanpa adanya gangguan dari pihak

Muhammad Hargi Muttaqin

191524027

D4-2A

manapun, mempertahankan dan menghargai HAM setiap rakyatnya, menciptakan bangsa yang adil, beradap, demokrasi dan nasionalis.